

Pembuatan 20 Ribu Masker Pemkab Sabu Raijua

Pemerintah Daerah Kabupaten Sabu Raijua dalam upaya mencegah dan melindungi masyarakat dari penyebaran penularan virus corona atau Covid-19 yang semakin masif dan mengancam ini, bupati sabu raijua Drs.Nikodemus RihiHeke,M.Si.menginstruksikan melalui Dinas Penanaman Modal,PTSP Perindustrian dan Perdagangan (Perindag)Sabu Raijua, bersama Dinas PMD, serta para Kepala Desa secara simultan agar dilakukan pengadaan masker. Para kades supaya dianggarkan melalui dana desa, dan Dinas Penanaman Modal supaya menghubungi para penjahit yang ada agar segera menjahit masker," jelas bupati.



Sementara Sekretaris Dinas Penanaman Modal,PTSP dan Perindag Sabu Raijua, Lagabus Pian,M.Si. dalam hal pengadaan masker-masker ini, bahan-bahan yang diperlukan seperti kain disiapkan oleh dinas, sedangkan para penjahit hanya dibayarkan jasa jahitnya saja, dengan upah, Rp.3.000/lembar masker. Menurut Lagabus Pian, meskipun ada beberapa kendala yang dialami seperti kelangkaan kain flannel halus, dan karet elastis sebagai bahan pembuatannya, baik ketersediaan stok di sabu raijua maupun di kota kupang. Dan konsekuensi dari kelangkaan bahan-bahan tersebut, berimbas pada kenaikan harga yang tinggi. Karena itu, jelas sekretaris perindag ini, strategi yang dipakai adalah menyusun kebutuhan anggaran dan diajukan kepada bupati, yakni,Rp 6.000,-/ lembar, dengan jumlah permintaan 20 ribu lembar masker maka dana yang dibutuhkan mencapai 120 juta rupiah," ujarnya.

Anggaran tersebut nantinya, yang 60 juta rupiah, akan dipakai untuk pembelian: bahan seperti, kain, karet, benang dan jarum, Sedangkan sebagian dananya lagi untuk membiayai ongkos jahit. Lebih lanjut, dirinya mengatakan sejak Senin, 20 April 2020, kami sudah menghubungi para penjahit, dan ke esokan harinya 30 penjahit sudah peroleh bahan masker dari dinas. Dan bahan masker itu terbuat dari jenis kain bolatelli yang tebal dan padat. Dan pada, Jumat, 24 April sebanyak 65 penjahit telahperoleh bahan untuk pembuatan 10 ribu masker. Dan mereka yang datang ini, dari desa maupun kelurahan, dari empat kecamatan tersebut yaitu: Kecamatan Sabu Barat, SabuTimur, Sabu Tengah, serta Kecamatan Raijua.



Dalam menyelesaikan pekerjaan ini, katanya, ada penjahit yang mampu membuatnya mulai dari 100 hingga 500 buah masker. Dan masker-maske ini spesifikasinya telah disesuaikan dengan jenis masker yang diproduksi oleh pabrik-pabrik tekstil besar. Dan waktu yang diberikan kepada mereka adalah lima hari. Dan jika pengerjaan

pembuatan masker ini sudah selesai, maka pihak dinas akan menyerahkan kepada Tim Gugus Tugas Covid-19 Sabu Raijua, untuk dibagikan kepada masyarakat di kabupaten sabu raijua," pungkasnya., Sabtu(25/4) Di, Menia.

Sumber

:https://www.facebook.com/humassaburajua/?ref=search&__tn__=%2Cd%2CP-R&eid=ARBc0mZ8w5fMAGvNRUs4VoEhy1bmDP8CmfGIQqYvqgLifVx8T77xIfteRMqahB2dDebY5_qfPTSBjwW